

Greenpeace Indonesia membeberkan laporan terbaru tentang penelitian di hutan Kalimantan. Hasil penelitian itu sungguh mengejutkan.

Diketahui pemasok bahan baku untuk perusahaan Unilever menyumbang kerusakan hutan serta lahan gambut. Beberapa pemasok perusahaan besar itu merusak hutan Kalimantan karena melakukan pemekaran besar-besaran lahan kelapa sawit.

Laporan berjudul "Membakar Kalimantan" yang disampaikan Greenpeace di hadapan para wartawan, Senin siang, di Jakarta itu diperkuat dengan hasil rekaman video dan foto tentang kondisi Kalimantan.

Tidak hanya berpotensi merusak lahan hutan, perluasan lahan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan juga mengancam keberadaan populasi orangutan.

Greenpeace meminta agar Unilever lebih memperhatikan perusahaan pemasoknya. Selain itu, organisasi pemerhati lingkungan hidup ini juga menuntut agar pemerintah Indonesia mendeklarasikan moratorium atau penghentian sementara perluasan lahan hutan.

Pembukaan perkebunan kelapa sawit baru dengan cara merusak lahan gambut hanya akan memperparah kondisi hutan di Kalimantan.

Penulis: Santos